

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan diri Santi di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Santri yang berada di Sekolah Menengah Atas (SMA) tingkat dua, dimana mereka yang sudah ada di pondok sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sehingga yang menjadi karakteristik populasi utama penelitian ini adalah remaja yang sekolah dan sekaligus menjadi santri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut dengan responden sebanyak 50 Santri. Para santri yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah santri yang duduk di bangku kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA), yang berfungsi sebagai sampel penelitian yang diambil sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yaitu mereka melaksanakan kewajiban sebagai siswa dengan berbagai tugas akademik dan juga harus melaksanakan kewajiban sebagai santri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut.

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah Hubungan antara *bullying* dengan Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dengan

cara memberikan kuisioner yang berisi tentang skala *bullying* dan kepercayaan diri pada santri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut, yang merupakan Siswa aktif di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut.

B. Pengujian Hipotesis

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut berupa metode kuisioner yang dibagikan kepada santri pada tanggal 9 Mei 2017. Kuesioner yang digunakan yaitu berupa skala bulliying dan kepercayaan diri. Adapun hasil dari jawaban yang peniliti peroleh dari responden sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil kuisioner sklala *bullying* dan skala kepercayaan diri

Responden	<i>Bullying</i>	Kepercayaan Diri
1	137	204
2	138	207
3	157	242
4	152	246
5	152	247
6	162	239
7	133	205

8	145	212
9	143	209
10	149	221
11	148	210
12	166	231
13	141	213
14	169	220
15	144	227
16	145	212
17	137	201
18	126	188
19	154	224
20	140	207
21	155	223
22	138	214
23	157	238
24	141	206
25	145	199
26	153	210
27	143	208
28	150	211
29	142	208

30	144	213
31	113	198
32	145	228
33	158	228
34	147	206
35	154	226
36	151	211
37	166	247
38	158	225
39	159	225
40	152	217
41	149	224
42	126	214
43	163	247
44	148	210
45	132	202
46	136	210
47	146	223
48	141	219
49	133	200
50	145	216
Jumlah	7328	10871

2. Analisis data Hasil Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisa data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan pengujian prasyarat sebelum melakukan korelasi sederhana adalah uji normalitas dan uji linieritas. Dibawah ini adalah analisis dari pengujian tersebut :

a. Uji Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji coba terpakai, maksudnya adalah data uji coba digunakan untuk dua kepentingan yaitu untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen sekaligus digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada uji coba terpakai, hasil uji coba dari item-item yang valid langsung digunakan untuk menguji hipotesis.

Uji coba terpakai mengandung kelemahan dan kelebihan. Kelemahannya adalah jika banyak item atau butir yang gugur dan terlalu sedikit item yang valid, peneliti tidak lagi mempunyai kesempatan untuk merevisi skala atau instrumennya. Kelebihannya adalah tidak perlu buang-buang waktu, tenaga dan biaya untuk keperluan uji coba semata-mata. Sebaliknya uji coba terpisah memerlukan waktu, tenaga dan

biaya tersendiri, tetapi jika banyak item yang gugur peneliti masih bisa merevisi item-item skalanya dan meningkatkan kualitas datanya. Alasan digunakan uji coba terpakai antara lain mempertimbangkan efektivitas waktu pengumpulan data agar lebih singkat, selain itu juga agar tidak terlalu mengganggu aktivitas para santri.

1) Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan kuesioner kepada responden terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen atau *blue print* skala psikologi yang nantinya dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Sebelum diberikan kepada responden skala diberikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Untuk menguji kevalidan dari skala dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0. Berikut ini adalah data yang diperoleh :

$N = 50$ jika dilihat dengan t tabel maka dapat diketahui hasilnya adalah 0,279. Jika t hitung $\geq t$ tabel maka dinyatakan valid. Dari hasil hitung diketahui item *bullying* yang valid ada 38 item, yaitu 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 40, 42, 43, 44, 46, 47, 48. Sedangkan hasil dari skala kepercayaan diri yang valid ada 46 item, yaitu 3, 4, 6, 7, 8, 13, 14, 15, 16, 18, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 36,

37, 38, 39, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 56, 58, 59, 61, 62, 63, 64, 66, 67, 72.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0, yaitu dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas skala *bullying* di peroleh skor Alpha sebesar 0,720. Butir-butir kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach dari setiap item lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu skor yang di peroleh dapat dikatakan sudah memenuhi reliabilitas atau dianggap reliabel dengan taraf signifikansi yang diambil 0,05. Berikut ini akan disajikan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 21.0 :

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas Item *Bullying*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,720	38

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,720. Kemudian nilai ini di bandingkan dengan r tabel dengan nilai $N= 50$ dilihat pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,279.

Kesimpulannya nilai $Alpha = 0,720 > rtabel = 0,279$ artinya item-item dari variabel *bullying* dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Item Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,690	46

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,720. Kemudian nilai ini di bandingkan dengan rtabel dengan nilai N= 50 dilihat pada distribusi nilai rtabel signifikansi 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,279. Kesimpulannya nilai $Alpha = 0,690 > rtabel = 0,279$ artinya item-item dari variabel kepercayaan diri dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur pengumpulan data dalam penelitian.

3) Kategorisasi

Tujuan dari kategorisasi adalah mengetahui kondisi subyek dengan membuat kelas-kelas interval pengkategorian. Maksud pengukuran adalah semata-mata mendudukkan subyek

pada posisinya menurut kontinum atribut yang diukur.¹ Cara pembuatan kelas interval adalah dengan membuat terlebih dahulu mean hipotetiknya dan standar deviasi. Nilai mean yang di peroleh dari uji normalitas sebaran kemudian dimasukkan kedalam kelas interval untuk mengetahui kategori yang dimiliki subyek.

a) Kategorisasi *Bullying*

Perhitungan dalam pengkategorian *bullying* Santri Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut berdasarkan perhitungan skor hipotetik yang diperoleh dari skor mean dan standar deviasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kategorisasi *Bullying*

Kategorisasi	Kriteria	Kriteria	Jumlah
Tinggi	$X > (M + SD)$	$X > 158$	6 orang
Sedang	$(M - SD) \leq X \leq (M + SD)$	$135 \leq X \leq 158$	38 orang
Rendah	$X < (M - SD)$	$X < 135$	6 orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 50 responden yang berpartisipasi terdapat 6 santri yang mempunyai tingkat perilaku *bullying* yang diterima tinggi, 38 santri mempunyai tingkat perilaku *bullying* yang

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 34

diterima sedang dan 6 santri mempunyai tingkat perilaku *bullying* yang diterima rendah. Sehingga dari hasil diatas dapat diketahui bahwa tingkat perilaku *bullying* yang diterima paling banyak ada pada kategori “sedang”. Maka santri Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut yang menerima perilaku *bullying* masuk dalam kategori sedang.

b) Kategorisasi Kepercayaan Diri

Perhitungan dalam pengkategorian kepercayaan diri Santri Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut berdasarkan perhitungan skor hipotetik yang diperoleh dari skor mean dan standar deviasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kategorisasi Kepercayaan Diri

Kategorisasi	Kriteria	Kriteria	Jumlah
Tinggi	$X > (M + SD)$	$X > 231$	7 orang
Sedang	$(M - SD) \leq X \leq (M + SD)$	$203 \leq X \leq 231$	37 orang
Rendah	$X < (M - SD)$	$X < 203$	6 orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 50 responden yang berpartisipasi terdapat 7 santri yang mempunyai tingkat kepercayaan diri tinggi, 37 santri mempunyai tingkat kepercayaan diri sedang dan 6 santri mempunyai kepercayaan diri rendah. Sehingga dari hasil

diatas dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri paling banyak ada pada kategori “sedang”. Maka santri Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut tingkat kepercayaan diri masuk dalam kategori sedang.

b. Uji Asumsi

1) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah yang telah diperoleh selama penelitian berasal dari distribusi data yang normal atau tidak. Untuk menguji kenormalan data, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0. Jika nilai signifikansi dai hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Dari hasil perhiungan tersebut, maka diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Bullying	,067	50	,200*	,982	50	,650
kepercayaan_diri	,136	50	,021	,948	50	,028

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *bullying* sebesar $0,200 > 0,05$ dan signifikansi kepercayaan diri sebesar $0,21 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Untuk menguji keliearan data peneliti mneggunakan SPSS 21.0 dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansinya kurang dari 0,05. Dari uji linear yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Data

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
keper cayaa n_dir i * bulli ying	(Combined)	7952,647	29	274,229	3,186	,005
	Linearity	5205,812	1	5205,81	60,47	,000
	Between Groups			2	9	
	Deviation from Linearity	2746,835	28	98,101	1,140	,387
	Within Groups	1721,533	20	86,077		
Total		9674,180	49			

hasil uji linearitas tersebut dilihat pada tabel uji anova, diketahui bahwa nilai dari Linearity sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel *bullying* dan kepercayaan diri terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis dengan Analisis Korelasi Sederhana *Product Moment*.

1) Analisis Korelasi

Pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti disini menggunakan Analisis Korelasi Sederhana *Product Momen*, dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Berikut ini data yang telah di uji dengan menggunakan SPSS 21.0:

Tabel 4.9

Hasil Analisis Korelasi *Bivariate Pearson*

		bulliyin g	kepercayaan _diri
Bullyying	Pearson Correlation	1	,734**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
kepercayaan_di ri	Pearson Correlation	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

tabel diatas didapatkan hasil korelasi sederhana antara *bullying* dengan kepercayaan diri adalah 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara *bullying* dengan kepercayaan diri dikarenakan t hitung > t tabel yaitu $0,734 > 0,279$.

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Menentukan hipotesis menggunakan H_0 (tidak ada hubungan secara signifikan antara *bullying* dengan kepercayaan diri) dan H_a (ada hubungan secara signifikan antara *bullying* dengan kepercayaan diri). Untuk menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Untuk mencari Uji t dengan menggunakan rumus t hitung yaitu :

$$T \text{ hitung} : \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi sederhana

n = Jumlah data atau kasus

jadi, r hitung dapat dicari sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} : \frac{0,734 \sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,734^2}} = \frac{5,1}{0,7} = 7,28$$

untuk mencari t tabel dilakukan dengan cara $n-2$ yaitu $50-2 = 48$ dilihat pada t tabel sebesar 2,021. H_0 diterima jika $-T \text{ tabel} \leq T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$, H_0 ditolak jika $-T \text{ hitung} < -T \text{ tabel}$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$. Nilai $T \text{ hitung} = 7,28$ $T \text{ tabel} = 2,021$. Maka $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, sehingga dapat disimpulkan H_0 di tolak artinya bahwa hubungan secara signifikan antara *bullying* dengan kepercayaan diri dan memiliki hubungan yang positif, yaitu semakin tinggi perlakuan *bullying* yang diterima maka semakin rendah kepercayaan diri. Hubungan ini dapat berlaku pada populasi. Jadi kesimpulannya adalah antara *bullying* dengan kepercayaan diri memiliki hubungan yang sangat tinggi dan signifikan serta dapat berlaku untuk populasi.